

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2016:14), penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 14 Bank.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan keadaan populasi, Sugiyono (2012:120).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:126), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2018.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan (*annual report*) periode 2013-2018.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini disajikan dalam table di bawah ini:

Tabel 3. 1
Karakteristik Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Masuk Kriteria Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2018.		14
2	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan (<i>annual report</i>) tahun 2013-2018 periode 2013-2018.	2	12
3	Bank Umum Syariah yang memiliki Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i>	1	11
Jumlah Sampel (6 tahun x 11 Bank Syariah)			66

Kriteria sampel yang pertama yaitu Bank Umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013-2018. Pada kriteria yang pertama terdapat 13 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria. Kemudian kriteria sampel yang kedua yaitu Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan (*annual report*) tahun 2013-2018. Pada kriteria yang kedua ini terseleksi menjadi 12 Bank Umum Syariah. Sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Website
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
2	PT. Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id
3	PT. Bank BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
5	PT. Bank BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
6	PT. Bank Syariah Mandiri	www.banksyariahmandiri.co.id
7	PT. Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id
8	PT. Bank Panin Syariah	www.paninbanksyariah.co.id
9	PT. Bank Syariah Bukopin	www.syariahbukopin.co.id
10	PT. BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	www.maybanksyariah.co.id

Sumber : www.ojk.go.id (2017)

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sanusi (2016:104), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari Otoritas Jasa Keuangan dan dengan membuka website yaitu www.ojk.go.id dan situs website resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu satu variabel dependen (variabel terikat), satu variabel intervening (variabel antara), dan tiga variabel independen (variabel bebas).

3.4.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (*Return on Assets*). ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

3.4.2 Variabel Intervening (Variabel Antara)

Dalam penelitian ini variabel intervening (variabel antara) adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan dan Kredit Macet.

3.4.3 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (independen):

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan ketentuan modal.

3. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan jumlah tertentu.

Tabel 3. 3

Indikator Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator/Rumus	Skala
1	Variabel Dependen Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$	Rasio
2	Variabel Intervening <i>Non Performing Financing</i>	<i>Non Performing Financing</i>	$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
3	Variabel Independen Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Ln Total Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Nominal
4	Variabel Independen Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Ln Total Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Nominal
5	Variabel Independen Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Ln Total Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Nominal

Dalam penelitian ini, data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dilakukan konversi data dalam bentuk Logaritma Natural (Ln), sedangkan Non Performing Financing (NPF) digunakan rasio NPF dan profitabilitas digunakan nilai rasio ROA. Kedua nya tidak dapat dikonversi kedalam bentuk Logaritma Natural (Ln).

Data penelitian diubah ke dalam bentuk logaritma natural, agar parameter dapat diinterpretasikan sebagai elastisitas. Dalam model penelitian ini logaritma yang digunakan adalah bentuk logaritma natural (Ln). Menurut Sugiyono (2012) penggunaan logaritma natural (Ln) dalam penelitian dimaksud untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Logaritma natural hanya dapat digunakan pada

data positif (+), tidak dapat digunakan pada data negatif (-). Dimana model (Ln) mempunyai beberapa ketentuan diantaranya:

1. Koefisien-koefisien model Ln mempunyai interpretasi yang sederhana.
2. Model Ln sering mengurangi masalah statistik umum yang dikenal sebagai heteroskedastisitas.
3. Model Ln mudah dihitung.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian (Ghozali, 2012).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan di olah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh sebagai variabel-variabel terpilih tersebut berdistribusi normal atau tidak (Winarno, 2013:102). Pada penelitian ini uji normalitas digunakan dengan metode pendekatan *Jarque-Bera*. Normalitas suatu data juga dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$. Namun, jika probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$; maka data tersebut terbukti tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah dalam suatu model regresif linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu, maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi linear masih terdapat autokorelasi.

Autokorelasi sering muncul pada penelitian yang bersifat *time series* karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Sedangkan pada data *cross section*, masalah autokorelasi jarang terjadi karena gangguan dalam penelitian berasal dari individu atau kelompok yang berbeda.

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW Test). Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{tidak ada autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_a = \text{ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Peneliti menggunakan uji Durbin Watson dalam menguji autokorelasi. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Santoso, 2012:241). Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Kriteria	Ho	Keputusan
$0 < d < dl$	Ditolak	Ada Autokorelasi Positif
$dL < d < du$	Tidak Ada Keputusan	Tidak Ada Keputusan
$4-dL < d < 4$	Ditolak	Ada Autokorelasi Negatif
$4-du < d < 4-dL$	Tidak Ada Keputusan	Tidak Ada Keputusan
$du < d < 4-du$	Diterima	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber : Imam Ghozali (2011:111).

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) mengemukakan Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan kriteria :

- a. Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ghazali (2011:139).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pengolahan data, maka penelitian ini menggunakan bantuan alat uji analisis, untuk uji regresi akan menggunakan *Eviews 10* dalam pengolahan datanya. Setelah melakukan pemilihan sampel, membuat sebuah pemodelan, menentukan variabel-variabel

yang digunakan dalam penelitian dan membuat hipotesis uji, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi panel (*panel regression*) untuk menguji hipotesis. Proses regresi tersebut akan dilakukan dengan *software Eviews 10*. Adapun prosedur pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkonversi data-data yang diperoleh dari laporan keuangan kedalam *Tabel* yang akan digunakan sebagai variabel bebas dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.
2. Kemudian dilakuka analisis deskriptif dan analisis regresi panel secara *cross-sectional* dengan menggunakan *software Eviews 10*. Dalam meregresi variabel-variabel penelitian, semua variabel bebas dimasukan kedalam kolom secara bersamaan agar dapat melihat bagaimana kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Setelah diperoleh output atau hasil pengolahan data, maka selanjutnya akan dilakukan analisis deskriptif dan analisis regresi dari output tersebut. Kemudian dibuatlah kesimpulan-kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan regresi panel data. Terdapat beberapa teknik yang ditawarkan (Gujarati dan Porter, 2012: 361) yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Comman Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Gujarati dan Porter (2012: 361), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Comman Effect Model* (CEM).

2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Comman Effect Model*.

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji *hausman* adalah uji yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model *Random Effect Model* (REM) *Fixed Effeect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Gujarati dan Porter (2012: 451) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM).

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3. Uji Lagrange Multiplier (LM) - The Breusch-Pagan

Uji *larange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Comman Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* (REM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS.

Menurut Gujarati dan Porter (2012: 481) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Comman Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Comman Effect Model* (CEM).

H_1 : *Random Effect Model* (REM).

3.5.4 Metode Path Analysis

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau *Path Analysis* merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoretis dan pengalaman peneliti. Metode ini berguna untuk mengecek atau menguji kausal yang telah diteorikan dan bukan untuk menurunkan teori kausal tersebut. *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*) seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen), (Kadir, 2010:172).

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik statistik yang dipakai untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel. Teknik yang berkaitan dengan pengujian terhadap hubungan atau korelasi telah lama dilakukan, (Neolaka, 2014:149).

Persamaan struktural atau juga disebut model struktural yaitu apabila setiap variabel terkait/endogen (Y dan Z) secara unik keadaanya ditentukan oleh seperangkat variabel bebas/eksogen (X) Selanjutnya gambar yang memperagakan

struktural hubungan kausal antar variabel disebut diagram jalur (*path diagram*). Secara sistematis, analisis jalur mengikuti pola model struktural, sehingga langkah awal untuk mengerjakan atau penerapan model analisis jalur yaitu dengan merumuskan persamaan struktural dan diagram jalur (*path diagram*).

1. Persamaan struktural

Persamaan struktural merupakan persamaan yang menjelaskan hubungan kausal yaitu variabel eksogen X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel endogen Y dan Z . Untuk lebih jelasnya maka digambarkan diagram jalur untuk model struktural sebagai berikut:

$$NPF = \alpha + \beta_1 \text{Ln } X_1 + \beta_2 \text{Ln } X_2 + \beta_3 \text{Ln } X_3 + \varepsilon_1$$

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{Ln } X_1 + \beta_2 \text{Ln } X_2 + \beta_3 \text{Ln } X_3 + \beta_4 NPF + \varepsilon_2$$

Keterangan :

α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
ROA	: <i>Return on Assets</i>
X_1	: Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
X_2	: Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
X_3	: Pembiayaan <i>Murabahah</i>
ε	: Error (kesalahan pengganggu)

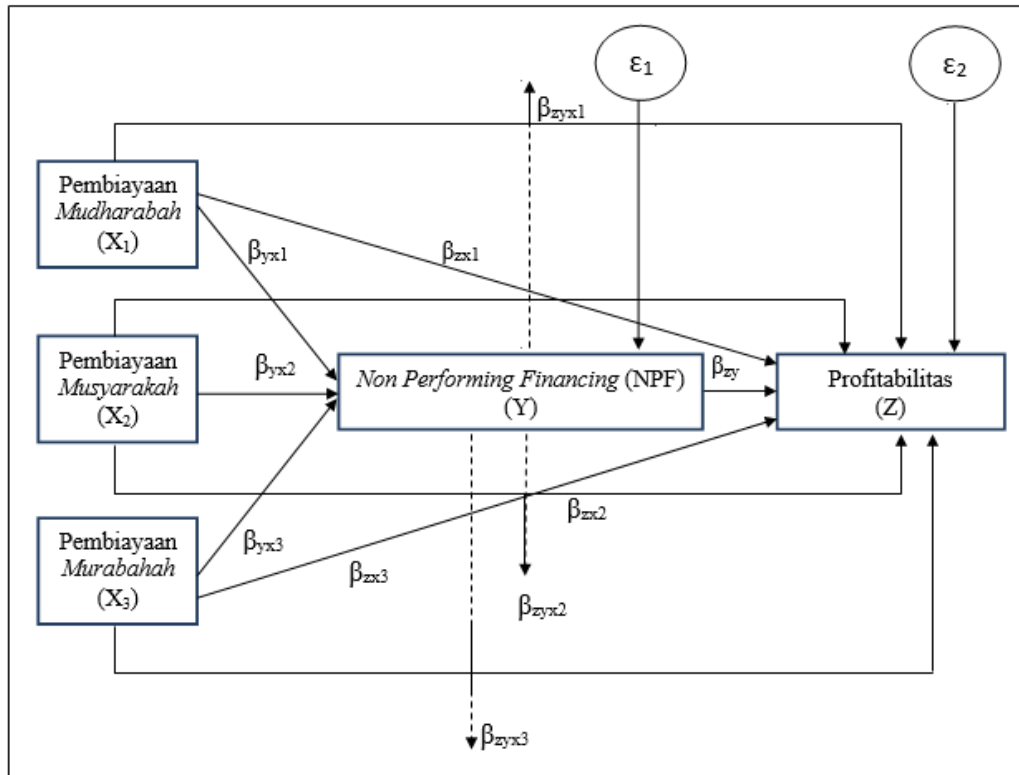
2. Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Untuk menggambarkan hubungan-hubungan kausalitas antara variabel yang akan diteliti. Peneliti menggunakan model diagram yang biasa disebut paradigma penelitian, ini digunakan agar lebih memudahkan melihat hubungan-

hubungan kausalitas tersebut. Dalam analisis jalur model diagram yang digunakan biasanya disebut diagram jalur (*path diagram*).

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel eksogen, intervening (*intermediary*) dan endogen. Untuk merepresentasikan hubungan kausalitas diagram jalur menggunakan simbol anak panah berkepala satu (*single headed arrow*), ini mengindikasikan adanya pengaruh langsung antara variabel eksogen atau intervening dengan variabel endogen. Anak panah ini juga menghubungkan *error* dengan variabel endogen, dan untuk merepresentasikan hubungan korelasi atau kovarian di antara dua variabel menggunakan anak panah berkepala dua (*two headed arrow*). Setiap variabel disimbolkan dalam bentuk kotak sedangkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam model atau *error* digambarkan dalam bentuk lingkaran.

Diagram jalur pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas melalui *non performing financing* sebagai variabel intervening pada perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram Jalur

Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur pada sebuah diagram jalur yang komplisit maka dapat diketahui koefisien-koefisien jalur sebagai berikut ini:

β_{zx1} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung X_1 terhadap Z

β_{zx2} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung X_2 terhadap Z

β_{zx3} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung X_3 terhadap Z

β_{yx1} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung X_1 terhadap Y

β_{yx2} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung X_2 terhadap Y

β_{yx3} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung X_3 terhadap Y

β_{zy} = Koefisien Jalur untuk pengaruh langsung Y terhadap Z

β_{zyx1} = Koefisien Jalur untuk pengaruh tidak langsung X_1 terhadap melalui Y

β_{zyx2} = Koefisien Jalur untuk pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Z melalui Y

β_{zyx3} = Koefisien Jalur untuk pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Z melalui Y